BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia salah satu negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam maupun manusia serta budaya yang beraneka ragam

Dimana pariwisata salah satu sector yang punya peranan pentin dalam kemajuan perekonomian suatu negara pariwisata merupakan salah satu sector yang memegang persanan sangat fundamental di dalam kemajuan perekonomian suatu wilayah karean nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi atau sumbangan yang tinggi dalam penerimaan pendapatan daerah. Dunia pariwisata juga bersifat multi efek yang bisa mendorong sector- sector lainya seperti sector perdagangan dan jasa hunian, tenaga keraja untuk dapat ikut berkembang Bersama-sama, Pendit (1993: 35) Menyatakan bahwa pariwisata merupakan salah factor kegiatan yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat terutama dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan standar hidup serta stimulus bagi perkembangan sector lainnya Pariwisata merupakan salah satu factor yang tidak jauh berbeda dengan bidang ekonomi yang lain yaitu dalam proses perkembangan juga memiliki dampak atau pengaruh di bidang social ekonomi dan fisik Kawasan atau pengaruh dibidang social pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh postif maupun negative terhadap kebijakan masyarakat sekitar lingkungan wisata

Usaha pencegahan adannya perubahan kea rah negative diperlukan perencanaan yang matang yaitu asepek fisik,social dan ekonomi dalam mendukung kebersihan daerah wisata. Dari sekian banyak wisatawan yang berkunjung ke objek wisata seruling mas Kabupaten Banjarnegara . secara otomatis akan berakibat taerhadap social ekonomi masyarakat juga berpengaruh terhadap penerimaan daerah dari sector pariwisata

Kegiatan pariwisata, dalam hal ini diasumsikan bahwa masyarakat yang terlibat telah memiliki sesuatu untuk "dijual" kepada para wisatawan yang berkunjung selalu dipandang sebagai "pembeli" utama dari apa saja yang ditawarkan oleh penjual, dengan demikian dapat berdampak terhadap pola mata pencaharian masyarakat setempat.paling tidak ada tiga keuntungan yang diperoleh dengan semakin berkembang pesat dunia pariwisata suatu daerah pertama akan memberikan dampak sumbangan yang cukup besar bagi penghasilan masyarakat. Kedua mampu mengurangi angka pengangguran karena daya serap tenaga kerja yang cukup besar dan merata. Ketiga mendorongtimbulnya wirausahawan yang tergerak di industry parawisata, baik langsung maupun tidak langsung . Tujuan pada akhir pembangunan sector kepariwisataan merupakan untuk memperbesar nilai tambah atau output.

Hal tersebut sesuai dengan perkembangan ekonomi kareana nilai tambah merupakan salah satu indicator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pungutan yang bersumber dari sumber yang berasal dari suatu daerah terentu. Berkaitan dengan pendapatan

asli daerah sektor retribusi, maka daerah dapat menggali sumber daya alam yang berupa obyek wisata.

Sektor pariwisata bukanlah penyumbang pendapatan daerah terbesar dalam pendapatan daerah Kemampuan suatu daerah menggali PAD akan mempengaruhi perkembangan dan pembangunan suatu daerah. Penggalian PAD sendiri tidak hanya dituntut untuk melihat peluang potensi yang sudah ada namun juga kemampuan suatu daerah dalam membangun potensi yang baru, sehubungan dengan hal diatas, maka salah satunya adalah usaha dan kegiatan ekonomi daerah yang bersumber dari hasil badan usaha milik daerah (BUMD) yang telah berjalan sejak lama. BUMD merupakan salah satu sumber PAD yang menduduki peran penting setelah pajak daerah dan pajak retribusi. BUMD memiliki peran dalam mewujudkan kemakmuran daerah dengan memberikan kontribusi terhadap penerimaan PAD baik dalam bentuk deviden atau pajak. Tantangan meningkatkan PAD salah satunya bisa dijawab degan meningkatkan peran/kontribusi BUMD. Secara makro peranan BUMD terhadap perekonomian daerah dapat diukur melalui kontribusi nilai tambahnya terhadap pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dan kemampuanya menyerap tenaga kerja. Kabupaten Banjarnegara memiliki Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di bidang pariwisata yang berpotensi.

Dari sekian banyak wisatawan yang berkunjung ke objeck wisata seruling mas Kabupaten Banjarnegara, secara otomatis akan berakibat ekonomi ,social masyarakat di lingkungan dari sisi pariwisata

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan yang Berkunjungan ke Obyek Wisata Seruling Mas Zoo Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2019

No	Bulan	2017	2018	2019
1	Januari	19,103	9,613	19,960
2	Februari	7,391	10,724	18,047
3	Maret	9,359	12, 393	22,089
4	April	11,952	15,667	23, 440
5	Mei	11,978	6,896	6,881
6	Juni	965	66,100	77,779
7	Juli	76,635	16,047	18,432
8	Agustus	5,085	7,437	8,594
9	September	5,325	16,333	12,594
10	Oktober	16,285	22,720	17,893
11	November	5,810	14,944	12,321
12	Desember	13,377	32,989	28,472
15-	Total	183,265	231,863	266,511

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab Banjarnegara

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Jumlah pengunjung Sektor Pariwisata Seruling Mas di Kabupaten Banjarnegara dari tahun 2017-2019 mengalami peningkatan, namun berdasarkan data riil dilapangan di objek Seruling Mas Banjarnegara menyatakan bahwa ternyata masih ditemukan beberapa masalah mengenai daya tarik objek wisata Seruling Mas, Antara lain tidak adanya atraksi-atraksi binatang yang menarik wisatawan untuk datang berkunjung, kondisi objek wisata Seruling Mas kurang terawat, perlu dikembangkan dan dibina karena banyak objek pariwisata yang masih memiliki kendala-kendala dalam operasional mereka. Penyebabnya karena strategi promosi yang kurang maksimal sehingga belum dikenal oleh masyarakat luas, salah satunya yaitu pariwisata di Kabupaten Banjarnegara. Wilayah Kabupaten Banjarnegara Tengah memiliki suatu obyek wisata yaitu Taman

Rekreasi Margasatwa Seruling Mas. yang terletak di komplek Makam Ki Ageng Selamanik, di lembah sungai serayu 1 km sebelah utara kota Banjarnegara. Pendapatan masyarakat sekitar di Taman Rekreasi Margasatwa Seruling mas tidak mencapai target diakibatkan wahana yang ada kurang berpotensi dalam peningkatan pendapatan, selain itu lembaga konservasi masih kecil menyebabkan target marketingnya berada di zona satu yang artinya masih dalam lingkup kabubpaten itu sendiri. Sehingga dibutuhkan perbaikan wahana dan promosi pada Taman Rekreasi Marga Satwa Seruling mas.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "PENGARUH KEBERADAAN OBJEK WISATA SERULING MAS BANJARNEGARA DAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR.

B. Rumuan Maalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1. Apakah keberadaan objek wisata seruling mas Banjarnegara berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar?
- 2. Apakah sosial ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar?
- 3. Apakah keberadaan objek wisata seruling mas Banjarnegara dan sosial ekonomi berpengaruh pendapatan masyarakat sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- Mengetahui apakah keberadaan objek wisata seruling mas Banjarnegara berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar?
- 2. Mengetahui sosial ekonomi berpengaruh bagi pendapatan ?
- 3. Untuk mengetahui apakah keberadaan objek wisata seruling mas Banjarnegara dan sosial ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

- 1. Bagi masyarakat, Taman Rekreasi Marga Satwa Serulingmas Banjarnegara, dapat bermanfaat untuk membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan dapat meningkatkan sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya dan bagi pemerintah dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang objek wisata.
- Bagi Akademisi hasilnya digunakan sebagai bahan referensi yang akan melakukan penelitian.
- 3. Bagi Penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang potensi pariwisata, dan dapat bermanfaat bagi penulis dalam menerapkan ilmu pada saat kuliah, penulis dapat menyalurkan ilmu yang dimilikinya dengan cara membantu Taman Rekreasi Marga Satwa Serulingmas Banjarnegara agar semakin maju.